

Keputusan Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Universitas Potensi Utama Menggunakan Layanan Perbankan Syariah

*The Decision Of Students Of The University's Islamic Banking Study Program As The Main
Potential To Use Islamic Bankin Services.*

Lita Wahyuni^{a,1}, Alim Murtani^{b,2}

^aMahasiswa Perbankan Syariah, Jl. Paku Ling 3 T.600, Medan Marelan, 20243, Indonesia

^bDosen Prodi Ekonomi Syariah, Jl. Pimpinan Kec Batang Kuis, Deli Serdang, 20372, Indonesia
1842000036.ak.psm1@gmail.com¹, alimmurtani@gmail.com²

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji dampak literasi keuangan syariah, kualitas layanan perbankan syariah, dan lingkungan terhadap keputusan mahasiswa perbankan syariah untuk menggunakan layanan perbankan syariah. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan sampel sebanyak 30 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui kuesioner dan dokumentasi menggunakan teknik analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap keputusan menggunakan layanan syariah secara signifikan sebesar 5 % $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,780 > 2,051), kualitas layanan berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan perbankan syariah. Jasa dicirikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,491 > 2,051), lingkungan berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan layanan perbankan syariah yang ditunjukkan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,787 > 2,051), dan berpengaruh terhadap literasi keuangan, kualitas layanan dan lingkungan terhadap keputusan untuk memanfaatkan layanan perbankan syariah secara signifikan dengan tag $F_{hitung} > F_{tabel}$ (52,198 > 3,35). Dengan demikian, dapat disimpulkan dari hasil tersebut bahwa tiga variabel independen literasi keuangan syariah (X1), kualitas layanan (X2) dan lingkungan (X3) berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa perbankan syariah menggunakan layanan perbankan syariah.

Kata Kunci : Literasi keuangan, Kualitas layanan dan Lingkungan , Keputusan penggunaan layanan perbankan syariah.

ABSTRACT

The purpose of this research is to examine the impact of Islamic financial literacy, quality of Islamic banking services, and the environment on Islamic banking students' decisions to use Islamic banking services. The type of research used is quantitative research with a sample of 30 students. Data collection techniques used through questionnaires and documentation using multiple regression analysis techniques. The results showed that Islamic financial literacy significantly influences the decision to use Islamic services by 5% $t_{count} > t_{table}$ (2.780 > 2.051), service quality has a significant effect on the decision to use Islamic banking. Services are characterized by $t_{count} > t_{table}$ (3.491 > 2.051), the environment has a significant effect on the decision to use Islamic banking services as indicated by $t_{count} > t_{table}$ (2.787 > 2.051), and has an effect on financial literacy, service quality and environment on the decision to utilize Islamic banking services significantly with the tag $F_{count} > F_{table}$ (52.198 > 3.35). Thus, it can be concluded from these results that the three independent variables of Islamic financial literacy (X1), service quality (X2) and environment (X3) influence the decision of Islamic banking students to use Islamic banking services.

Keywords Financial literacy, service quality and environment, service use decisions sharia banking .

Info Artikel :

Disubmit:14 Juni 2022

Direview:16 Juli 2022

Diterima :18 Agustus 2022

Copyright © 2023 - Journal UPU. All rights reserved.

1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era yang sudah maju sekarang ini, individu harus memiliki kesempatan untuk berpikir lebih rasional dan realistis dalam segala bidang termasuk agama, ekonomi, pendidikan, masyarakat dan budaya. Dari perspektif keuangan, individu tidak hanya harus mengatasi hambatan dalam hidupnya tetapi juga mampu mengelola uangnya untuk mencapai ekonomi yang sehat. Indonesia

yang 87,18 persen penduduknya beragama Islam, berpeluang besar memilih bank syariah sebagai sarana menabung. Saat ini sudah banyak bank syariah yang terbentuk di Indonesia untuk melayani umat Islam Indonesia. Namun, proporsi umat Islam di Indonesia yang benar-benar menggunakan layanan atau produk keuangan syariah masih cukup kecil. Hal ini dikarenakan konsumen di Indonesia tidak berpartisipasi dalam layanan perbankan syariah, khususnya masyarakat muslim, mulai dari pejabat hingga masyarakat sipil. Di era ekonomi global, manajemen keuangan yang baik sangat penting bagi individu. Manajemen keuangan memutuskan penggunaan dana pribadi. Orang yang sadar finansial menggunakan sumber daya mereka dengan hati-hati dan efisien. Pendidikan keuangan umum memberikan pengetahuan dan keterampilan di lembaga keuangan, pasar modal, perusahaan asuransi, pegadaian dan dana pensiun. Mempelajari situasi keuangan akan menghasilkan tindakan yang sesuai.

OJK berkomitmen untuk mendorong pertumbuhan pemahaman dan indeks inklusi keuangan nasional. Hal ini tercermin dalam prinsip kedua kerangka struktural Masterplan Sektor Jasa Keuangan Indonesia (MPSJKI) 2021-2025 yakni pengembangan ekosistem jasa keuangan yang mencakup program “Memperluas Akses Keuangan dan Meningkatkan Literasi Keuangan Masyarakat”. Pilar kedua ini kemudian menjadi salah satu bahan acuan penyusunan arahan strategis peningkatan pemahaman dan indeks inklusi keuangan yang dituangkan dalam (SNLKI) 2021-2025.

Literasi keuangan sangat berkaitan dengan kesejahteraan seorang individu. Pengetahuan keuangan dan keterampilan dalam mengelola keuangan pribadi sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, literasi keuangan membantu individu agar terhindar dari masalah keuangan. Kesulitan keuangan bukan hanya terjadi karena rendahnya pendapatan. Kesulitan keuangan juga dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam mengelola keuangan (*miss management*) seperti kesalahan penggunaan kredit, dan tidak adanya perencanaan keuangan. Saat ini pengetahuan dan pemahaman keuangan syariah di lingkungan perguruan tinggi masih di anggap tidak terlalu penting oleh mahasiswa. Seorang mahasiswa lebih mengutamakan keinginan pribadinya untuk menghabiskan uang yang mereka miliki untuk aktivitas konsumsi tanpa memikirkan dampak jangka panjang yang akan di alami.

Seiring dengan berkembangnya pasar global dan internasional, pentingnya kualitas barang serta jasa perusahaan meningkat. Untuk terus memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia, para manajer melihat kualitas layanan yang diberikan kepada klien sebagai tujuan utama mereka. Upaya peningkatan kualitas layanan yang ditawarkan bank syariah harus menyasar pasar atau masyarakat sebagai konsumen layanan perbankan. Kondisi ini berkaitan dengan harapan masyarakat, karena mereka ingin memiliki koneksi yang kuat dengan bank yang aman dan dengan siapa mereka dapat melakukan transaksi tanpa kesulitan. Kepuasan pelanggan ialah salah satu hal penting yang tidak dapat diabaikan perseroan yang menyediakan layanan keuangan. Kepuasan pelanggan merupakan aspek kunci dalam memenangkan persaingan dan menjaga nama baik perusahaan di mata masyarakat umum.

B. Rumusan Masalah

- 1) Apakah literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap keputusan Mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Potensi Utama menggunakan layanan perbankan syariah?
- 2) Apakah kualitas layanan perbankan syariah berpengaruh terhadap keputusan Mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Potensi Utama menggunakan layanan perbankan syariah?
- 3) Apakah lingkungan berpengaruh terhadap keputusan Mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Potensi Utama menggunakan layanan perbankan syariah?
- 4) Apakah literasi keuangan syariah, kualitas layanan dan lingkungan berpengaruh secara simultan terhadap keputusan Mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Potensi Utama menggunakan layanan perbankan syariah.

2. TINJAUAN PUSTAKA

A. *Pengertian Bank Syariah*

Bank merupakan lembaga keuangan yang memegang peranan penting dalam perekonomian negara. Semakin maju sektor perbankan, semakin baik pula pertumbuhan ekonomi negara tersebut. Bank sebagai lembaga keuangan menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat dalam semangat pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional untuk meningkatkan kesejahteraan manusia. Menurut Undang-Undang Perbankan RI No. 10 Tahun 1998 tanggal 10 Nopember 1998, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman dan/atau dana lainnya. Bentuk untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat pada umumnya. Bank syariah adalah bank yang sistem perbankannya mengikuti prinsip syariah.

Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank syariah memiliki fungsi menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi dari pihak pemilik dana. Fungsi lainnya ialah menyalurkan dana kepada pihak lain yang membutuhkan dana dalam bentuk jual beli maupun kerjasama usaha.

B. *Fungsi Bank Syariah*

Bank syariah memiliki tiga fungsi yaitu :

- 1) Bank syariah berfungsi sebagai menghimpun dana dari masyarakat. Terdapat dua bentuk cara bank Syariah menghimpun dana, yaitu berbentuk titipan menggunakan akad al-Wadiah dan berbentuk investasi dengan menggunakan akad al-Mudharabah.
- 2) Bank syariah berfungsi sebagai menyalurkan dana kepada masyarakat. Masyarakat dapat menerima pembiayaan dari bank Syariah selama dapat memenuhi semua ketentuan yang berlaku.
- 3) Bank syariah berfungsi sebagai memberikan pelayanan dalam bentuk perbankan syariah. Hadirnya pelayanan jasa diluar dari menghimpun dan menyalurkan dana bagi perbankan syariah dapat menjadi alternatif pendapatan bank dalam bentuk fee atau keuntungan jasa.

C. *Layanan Perbankan Syariah*

Layanan perbankan syariah adalah layanan yang ditawarkan oleh Bank kepada nasabah dalam bertransaksi berdasarkan prinsip syariah berikut adalah:

- 1) Tabungan syariah
Tabungan adalah simpanan yang penarikannya dilakukan dengan beberapa syarat yang telah dijelaskan oleh bank kepada nasabah. Penarikan dapat dilakukan melalui buku tabungan, ATM, kupon penarikan dan juga metode canggih lainnya seperti perbankan online.
- 2) Simpanan syariah
Masyarakat memilih deposito untuk berinvestasi. Mereka tidak hanya mudah, tetapi juga lebih menguntungkan daripada tabungan biasa.
- 3) Prajurit Syariah (Rahn)
Ikrar syariah yang dipraktikkan di PT. Pegadaian meminjamkan uang kepada nasabah dengan didukung aset berharga yang dapat dijual. Uang pinjaman murni tanpa bunga.
- 4) Giro syariah
Salah satu produk perbankan syariah yang termasuk dalam konsep wadiah (titipan) adalah giro. Deposito kemudian secara umum dipahami sebagai simpanan yang dapat ditarik setiap saat dengan cek, wesel, wesel lain atau cerukan.

D. *Literasi Keuangan syariah*

Literasi keuangan adalah pemahaman dan paradigma perencanaan dan potensi kerugian finansial, kompetensi, motivasi dan kepercayaan diri untuk menggunakan pengetahuan, dan paradigma untuk bertindak efektif dalam segala bentuk keuangan untuk mencapai kekayaan dan meningkatkan kehidupan ekonomi. Literasi keuangan merupakan pemahaman dan kompetensi pribadi di bidang keuangan yang mempengaruhi perilaku manusia dalam mengelola perekonomiannya untuk mencapai kesejahteraan dengan cara mempengaruhi perilaku individu dalam mengambil keputusan. Literasi keuangan berperan penting dalam membantu masyarakat memilih dan menggunakan produk jasa keuangan sesuai dengan kebutuhannya untuk meningkatkan kesejahaterannya. Menurut penjelasan teori di atas, literasi keuangan Islam adalah pengetahuan dan kemampuan pengelolaan keuangan berdasarkan prinsip syariah untuk meningkatkan kesejahteraan. Menghapus unsur riba, gharar, dan maysir dari dasar hukum menurut prinsip al-Qur'an. Dalam Al-Quran surat Al-Mujadalah ayat 11 berbunyi:

وَالَّذِينَ آمَنُوا وَلَمْ يَلْبِسُوا إِيمَانَهُم بِظُلْمٍ أُولَٰئِكَ لَهُمُ الْحَقُّ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الصَّادِقُونَ
 وَإِذَا مَدَّ إِلَيْكُمْ تَقْسَحُوا فِي فَوَاسِقِ الْمَجْلِسِ وَإِذَا لَكُمْ مِنَ اللَّهِ فَسْحٌ قِيلَ أَنْشُرُوا
 أَنْشُرُوا فَإِنَّ اللَّهَ آمَنُوا الَّذِينَ مِنْكُمْ أَوْثَرُوا وَالَّذِينَ الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ بِمَا وَاللَّهُ تَعْمَلُونَ خَيْرٌ

Artinya : “Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu :”Berlapang-lapanglah dalam majlis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan : “ Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”(QS. Al-Mujadalah : 11).

Tujuan memahami literasi keuangan syariah adalah agar konsumen dan masyarakat luas dapat menentukan produk dan layanan keuangan syariah yang sesuai dengan kebutuhannya, memahami dengan baik manfaat dan risikonya, mengetahui hak dan kewajibannya, serta memastikan bahwa produk dan layanan keuangan yang mereka pilih adalah produk dan layanan keuangan dapat meningkatkan kesejahteraan mereka berdasarkan prinsip syariah yang halal dan menguntungkan. Literasi keuangan syariah mencerminkan pengetahuan dan kemampuan individu di bidang keuangan. Literasi keuangan syariah dapat didefinisikan sebagai kemampuan untuk menunjukkan kemampuan menggunakan pengetahuan keuangan yang dimiliki untuk membuat keputusan dan untuk mengenali dan menerapkan konsep-konsep yang berkaitan dengan keuangan Islam.

Manfaat yang dapat diperoleh masyarakat dari adanya program pembangunan literasi keuangan syariah antara lain :

- 1) Masyarakat mampu memilih dan memanfaatkan produk dan jasa keuangan syariah yang sesuai kebutuhan mereka,
- 2) Masyarakat mampu melakukan perencanaan keuangan (Financial Planning) secara syariah lebih baik,
- 3) Masyarakat terhindar dari aktivitas investasi pada instrument keuangan yang tidak jelas (investasi bodong),
- 4) Masyarakat mendapat pemahaman mengenai manfaat dan risiko produk dan jasa keuangan syariah.

E. Kualitas Layanan

Service quality atau kualitas layanan adalah keseluruhan ciri serta sifat dari suatu produk atau pelayanan yang berpengaruh pada kemampuannya untuk memuaskan kebutuhan yang dinyatakan atau tersirat. Kualitas layanan merupakan dasar dalam penciptaan nilai bagi pelanggan dan perusahaan, dengan memberikan pelayanan yang berkualitas secara lebih efisien. Kualitas layanan berpengaruh dalam meningkatkan keuntungan jangka panjang perusahaan.

Kualitas layanan yang baik adalah salah satu penentu keberhasilan perusahaan untuk menarik nasabah baru atau mempertahankan nasabah yang sudah ada. Dalam bisnis perbankan, kualitas layanan sangat penting untuk dipertimbangkan dengan baik sebagai referensi bagi konsumen dalam memilih bank yang berkualitas baik dan layanan yang baik. Kualitas pelayanan

bukan hanya ditentukan dengan ukuran dari pihak yang melayani, namun pihak yang dilayani menjadi ukuran lebih banyak karena merekalah yang dapat mengukur kualitas pelayanan berdasarkan harapan-harapan mereka dalam pemenuhan kepuasan.

Kualitas pelayanan terdiri dari:

1) Kualitas layanan internal

Kualitas layanan internal berhubungan dengan interaksi jajaran pegawai perusahaan dengan berbagai fasilitas yang tersedia, faktor penentunya antara lain adalah:

- a) Pola manajemen umum perusahaan.
- b) Penyediaan fasilitas pendukung.
- c) Pengembangan sumber daya manusia.
- d) Iklim kerja dan keselarasan hubungan kerja
- e) Pola intensif.

2) Kualitas layanan eksternal

Kualitas layanan ini berhubungan dengan pelanggan eksternal, yang mana faktor-faktornya yakni:

- a) Berhubungan dengan penyediaan jasa.
- b) Berhubungan dengan penyediaan barang.

F. Lingkungan

Lingkungan adalah semua orang atau manusia lain yang mempengaruhi kita, termasuk cara pergaulannya, adat istiadat, agama, kepercayaan. Pengaruh lingkungan ada yang diterima langsung dan ada yang tidak langsung. Pengaruh secara langsung, seperti dalam pergaulan sehari-hari dengan orang lain, dengan keluarga kita, teman-teman kampus, seperkerjaan dan sebagainya. Dan yang tidak langsung, melalui handphone, media sosial, dengan membaca buku, dan sebagainya dan dengan berbagai cara yang lain. Faktor-faktor lingkungan yakni sebagai berikut :

- a) Kelompok referensi
Kelompok teman sebaya seseorang terdiri dari semua kelompok yang secara langsung (tatap muka) atau tidak langsung berbagi sikap atau perilaku orang tersebut.
- b) Keluarga
Keluarga adalah peran yang paling penting dalam masyarakat dan anggota keluarga adalah kelompok acuan utama yang paling berpengaruh. Keluarga termasuk orang tua dan saudara kandung seseorang.
- c) Peran dan posisi
Seseorang berpartisipasi dalam banyak kelompok sepanjang hidupnya, seperti keluarga, klub, organisasi, dll.

3. METODE

Saat ini penelitian yang kami lakukan di Universitas potensi Utama di Jalan Kl. Yos Sudarso Km. 6.5 No.3-A, Tanjung Mulia, Kec. Medan Deli, Kota Medan, Kabupaten Deli Serdang. Periode penelitian adalah dari April 2022 hingga Agus

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Pendekatan kuantitatif memberikan pengamatan yang dapat diukur menggunakan proses atau pengukuran statistik. Penelitian kuantitatif menitikberatkan pada berbagai gejala yang memiliki ciri-ciri tertentu dalam kehidupan seseorang, khususnya variabel-variabel yang diteliti dengan menggunakan teknik pengujian statistik.

b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai dengan pelaksanaan observasi sampai dengan penulisan laporan. Untuk penelitian berjudul “Keputusan Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Universitas Potensi Utama Menggunakan Layanan Perbankan Syariah ” periode April hingga Juli 2022.

c. Populasi Penelitian

Populasi adalah jumlah total unit atau orang yang karakteristiknya sedang dipelajari. Populasi dapat mencakup orang, institusi, dan benda. Dalam penelitian ini populasi terdiri dari calon mahasiswa program sarjana Perbankan Syariah Universitas Medan yang terdaftar dari angkatan 2018 sampai dengan 2021. Mahasiswa aktif di program studi Perbankan Syariah sesuai tabel.

Tabel 1. Populasi Penelitian

Angkatan	Jumlah Mahasiswa
Semester 2	3
Semester 4	3
Semester 6	9
Semester 8	15
Jumlah	30

d. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu metode atau proses dimana hasil penelitian dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumen dan angket.

1) Kuesioner

Kuesioner adalah strategi pengumpulan data di mana responden menjawab serangkaian pertanyaan atau komentar tertulis. Kuesioner dapat dibagikan langsung kepada responden atau melalui formulir Google.

2) Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan informasi langsung dari tempat penelitian. Dokumen yang dibuat dalam penelitian ini merupakan bukti nyata berupa foto, video dan data yang dikumpulkan dari subjek penelitian.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh variabel literasi keuangan syariah, kualitas layanan dan lingkungan terhadap keputusan penggunaan layanan perbankan syariah.

A. Gambaran Umum Universitas Potensi Utama Medan

Perguruan Tinggi Potensi Unggulan merupakan perguruan tinggi swasta (PTS) yang berada di bawah naungan Yayasan Potensi Unggulan Medan. Universitas utama yang mungkin memulai kursus komputer dan bahasa Inggris pada tahun 1994 sebagai PLSM (Pendidikan Masyarakat Luar Sekolah) Potensi Utama, dan pada tahun 2003 PLSM Potensi Utama ditingkatkan statusnya dengan persetujuan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (DIKTI). STMIK (Sekolah Menengah Pertama) Manajemen Informatika dan Komputer) potensi utama. Berdasarkan UU RI No.12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Republik Indonesia, bahwa pendidikan tinggi diselenggarakan berdasarkan prinsip akuntabilitas, transparansi, penjaminan mutu, efisiensi dan efektivitas. Pada tahun 2014, STMIK Potensi Utama berubah bentuk menjadi Perguruan Tinggi Potensial Utama atas persetujuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan nomor SK:424/E/O/2014.

B. Karakteristik Responden.

Dalam penelitian ini sampel atau responden adalah mahasiswa Universitas Potensi Utama Medan yang menggunakan layanan perbankan syariah. Sampel penelitian ini terdiri dari 30 mahasiswa dengan karakteristik sebagai berikut, Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 2. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin
JENIS KELAMIN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Laki-Laki	5	16.7	16.7	16.7
Valid Perempuan	25	83.3	83.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

C. Uji Validitas Dan Reabilitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur ketetapan suatu item dalam kuesioner atau skala yang ingin diukur. Dalam penentuan valid atau tidaknya item. Hal yang perlu diperhatikan adalah perbandingan antara r_{hitung} dan r_{tabel} dimana taraf signifikansi yang digunakan adalah 0,05 dengan $n = 30$ dapat diperoleh derajat bebas (df) sebesar $n-2$ ($30-2 = 28$). Sebutir angket dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5%.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Keputusan Menggunakan Layanan (Y)

Variabel	Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Keputusan Menggunakan Layanan Bank Syariah (Y)	Y.1	0,793	0,361	Valid
	Y.2	0,882	0,361	Valid
	Y.3	0,811	0,361	Valid
	Y.4	0,706	0,361	Valid
	Y.5	0,729	0,361	Valid
Literasi Keuangan Syariah (X ₁)	X.1	0,872	0,361	Valid
	X.2	0,727	0,361	Valid
	X.3	0,802	0,361	Valid
	X.4	0,648	0,361	Valid
	X.5	0,629	0,361	Valid
Kualitas Layanan (X ₂)	X.1	0,715	0,361	Valid
	X.2	0,712	0,361	Valid
	X.3	0,804	0,361	Valid
	X.4	0,776	0,361	Valid
	X.5	0,720	0,361	Valid
Lingkungan (X ₃)	X.1	0,658	0,361	Valid
	X.2	0,851	0,361	Valid
	X.3	0,711	0,361	Valid
	X.4	0,745	0,361	Valid
	X.5	0,584	0,361	Valid

Sumber : Pengolahan Data SPSS 21

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa semua item-item instrument penelitian dinyatakan valid karena semua item yang memiliki nilai r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} . Dengan demikian tersebut kuesioner dinyatakan valid.

Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat kestabilan dan konsistensi dari responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan pernyataan yang disusun dalam suatu bentuk Kuesioner (angket). Hasil uji ini akan mencerminkan dapat atau tidaknya suatu instrumen penelitian dipercaya berdasarkan tingkat ketepatan dan kemantapan suatu alat ukur. Standar yang digunakan dalam menentukan instrumen penelitian salah satunya dengan melihat perbandingan antara nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf kepercayaan 95% (signifikansi 5%). Jika nilai *Cronbach's Alpha* (α) $> 0,60$ maka reliabel kuesioner dapat dipercaya dan dapat digunakan.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
----------	------------------	------------

Menggunakan Layanan Bank Syariah	0.914	Reliabel
Literasi Keuangan Syariah	0.888	Reliabel
Kualitas Layanan	0.896	Reliabel
Lingkungan	0.878	Reliabel

Sumber : Pengolahan Data SPSS 21

D. Uji Asumsi Klasik

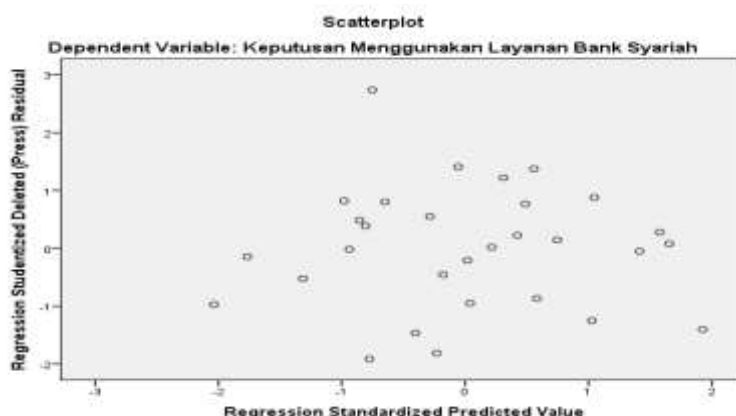
Menurut Sunyoto, persamaan regresi yang baik adalah persamaan yang memenuhi asumsi-asumsi sebagai berikut : tidak terjadi Multikolinieritas, tidak terjadi Heteroskedastisitas, data berdistribusi normal dan tidak terjadi Autokorelasi. Penelitian ini akan dilihat sejauh mana persamaan regresi tersebut memenuhi atau tidak memenuhi asumsi-asumsi.

1) Uji MultikolinieritasTabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	3.223	1.231		2.619	.015		
Literasi Keuangan Syariah (X ₁)	.286	.103	.315	2.780	.010	.427	2.344
Kualitas Layanan (X ₂)	.322	.092	.381	3.491	.002	.460	2.172
Lingkungan (X ₃)	.319	.114	.340	2.787	.010	.367	2.725

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Berdasarkan tabel di atas nilai tolerance semua variabel bebas (Literasi Keuangan Syariah: 0,427, Kualitas Layanan: 0,460, Lingkungan: 0,367) lebih kecil dari nilai batas yang ditentukan yaitu sebesar 0,10. Untuk nilai VIF terlihat bahwa semua variabel bebas (Literasi Keuangan Syariah: 2,344 Kualitas Layanan: 2,172, Lingkungan: 2,725) terlihat bahwa semua variabel bebas memiliki nilai VIF yang kurang dari 10,00. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolienaritas antar variabel dalam penelitian ini.

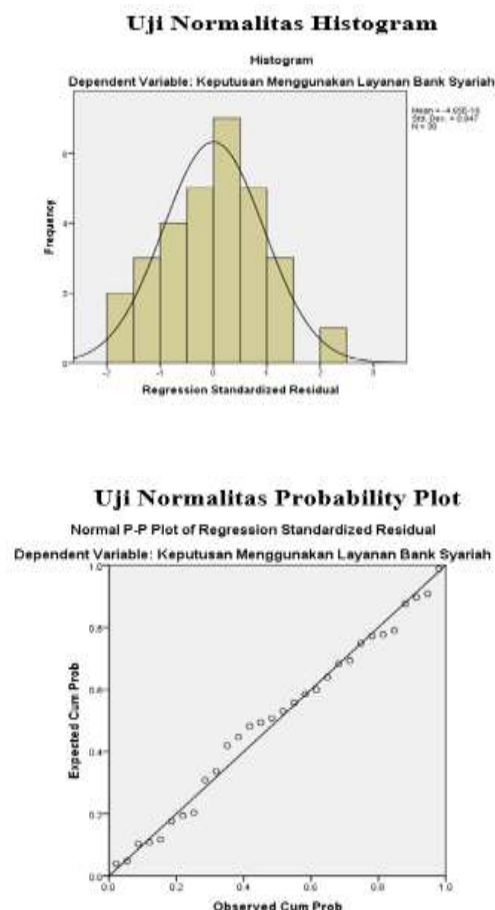
2) Uji Heterokedastisitas

Dari hasil uji di atas grafik scatterplot yang disajikan pada gambar, dapat dilihat titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola yang jelas serta menyebar dengan keadaan

kurang baik dengan posisi dibawah angka 0 pada sumbu Y. hal ini disimpulkan tidak terjadi heterokesditisitas pada model regresi.

3) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji analisis data, artinya sebelum melakukan analisis yang sesungguhnya, data penelitian tersebut harus diuji kenormalan distribusinya. Pada pendekatan histogram, suatu variabel dikatakan berdistribusi normal jika berbentuk lonceng tanpa kemiringan kiri atau kanan. Pada prinsipnya normalitas dapat diketahui dengan melihat sebaran data (titik) pada sumbu diagonal grafik. Jika titik-titik tersebut saling berdekatan ketika titik-titik tersebut jatuh dari garis diagonal, data tersebut tidak terdistribusi secara normal. Pada uji normalitas pendekatan statistic kolmogrov-smirnov Apabila nilai signifikansi yang dihasilkan $> 0,05$ maka distribusi datanya dapat dikatakan normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi yang dihasilkan $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi dengan normal.



Tabel 6
Uji Normalitas Kolmogrov-Smirno

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Literasi Keuangan Syariah	Kualitas Layanan	Lingkungan	Keputusan Menggunakan Layanan Bank Syariah
N	30	30	30	30

Normal Parameters ^{a,b}	Mean	16.10	16.87	15.63	18.23
	Std. Deviation	4.071	4.369	3.943	3.692
	Absolute	.113	.112	.096	.084
Most Extreme Differences	Positive	.095	.079	.096	.064
	Negative	-.113	-.112	-.080	-.084
Kolmogorov-Smirnov Z		.619	.614	.527	.459
Asymp. Sig. (2-tailed)		.839	.845	.944	.984

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Pengolahan Data SPSS 21

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa kurva Keputusan menggunakan layanan bank syariah memiliki kemiringan yang cenderung seimbang dari sisi kanan dan kiri dan membentuk pola loceng, sehingga penyebaran datanya berdistribusi normal dan titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal sehingga dapat dikatakan data dari grafik normalitas P-P Plotnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Pada output data diatas terlihat bahwa nilai Sig pada Literasi Keuangan Syariah $0,839 > 0,05$ yang berarti bahwa data terdistribusi dengan normal. Kemudian nilai Sig Kualitas Layanan $0,845 > 0,05$ yang berarti bahwa data terdistribusi dengan normal. Kemudian nilai Sig Lingkungan $0,944 > 0,05$ yang berarti bahwa data terdistribusi dengan normal. Yang terakhir nilai Sig Keputusan menggunakan layanan bank syariah $0,984 > 0,05$ yang berarti bahwa data terdistribusi dengan normal.

E. Uji Hipotesis

1) Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas (independen) yang dimasukkan ke dalam model berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (terikat). Uji statistik F juga dapat digunakan untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak. Jika hasilnya signifikan, berarti hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan) dengan melihat pada nilai sig (p-value) atau membandingkan nilai Fhitung dengan Ftabel.

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_a ditolak, H_o diterima

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima, H_o ditolak

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.926 ^a	.858	.841	1.471

a. Predictors: (Constant), LINGKUNGAN, KUALITAS LAYANAN, LITERASI KEUANGAN SYARIAH

b. Dependent Variable: KEPUTUSAN MENGGUNAKAN LAYANAN BANK SYARIAH

Dari hasil analisis regresi berganda tiga variabel nilai Adjusted R square = 0.841 atau ($R_2 \times 100 = 0.841 \times 100 = 84,1\%$) ini menjelaskan bahwa variabel bebas yaitu Literasi Keuangan Syariah, Kualitas Layanan dan Lingkungan mempengaruhi Keputusan Menggunakan Layanan Bank Syariah sebesar 84,1%, sedangkan 15,9% lagi dipengaruhi variabel lain yang tidak digunakan dalam model penelitian ini.

F. Uji Parsial (Uji-t)

Uji t digunakan untuk memperoleh apakah variabel independen (Literasi Keuangan Syariah, Kualitas Layanan dan Lingkungan) secara individu atau parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (Menggunakan Layanan Bank Syariah). Apabila nilai probability $t < 0.05$ maka H_a diterima, sedangkan jika nilai probability $t > 0,05$ maka H_a ditolak. Dari hasil pengolahan data menggunakan SPSS 21 diperoleh :

Tabel 8. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	3.223	1.231		2.619	.015		
1 LITERASI KEUANGAN SYARIAH	.286	.103	.315	2.780	.010	.427	2.344
KUALITAS LAYANAN	.322	.092	.381	3.491	.002	.460	2.172
LINGKUNGAN	.319	.114	.340	2.787	.010	.367	2.725

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN MENGGUNAKAN LAYANAN BANK SYARIAH

Berdasarkan pembahasan analisis berganda, diperoleh persamaan $Y = 3.223 + 0,286 X_1 + 0,322 X_2 + 0,319 X_3 + e$. Konstanta sebesar 3,223 mengindikasikan bahwa jika tidak ada pengaruh X_1, X_2, X_3 dalam artian masing-masing dianggap nol, maka Y bernilai sebesar 0.3223. Koefisien variabel X_1 sebesar 0,286, X_2 sebesar 0,322 dan X_3 sebesar 0.319 menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah, kualitas layanan dan lingkungan terhadap keputusan menggunakan bank syariah berpengaruh positif signifikan.

G. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Kualitas Layanan, dan Lingkungan terhadap Keputusan Menggunakan Layanan Bank Syariah Pada Mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Potensi Utama

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai Adjusted R square = 0,841 ini menjelaskan bahwa variabel bebas yaitu Literasi Keuangan Syariah, Kualitas Layanan, dan Lingkungan mempengaruhi Keputusan Menggunakan Layanan Bank Syariah sebesar 84,1%, sedangkan 15,9% lagi dipengaruhi variabel lain yang tidak digunakan dalam model penelitian ini.

Dari hasil pengujian diperoleh nilai probabilitas (Sig) sebesar 0,000. Karena nilai Sig $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$), dan dari tabel diatas diketahui bahwa nilai Fhitung sebesar 137.820. Sehingga Fhitung $> F_{tabel}$ ($52,198 > 3,35$), maka keputusannya adalah H_a diterima dan H_o ditolak.

Artinya variabel yaitu Literasi Keuangan Syariah, Kualitas Layanan, dan Lingkungan secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Menggunakan Layanan Bank Syariah.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian tentang pengaruh literasi keuangan syariah, kualitas layanan dan lingkungan terhadap keputusan untuk menggunakan jasa perbankan syariah, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Hasil uji literasi keuangan syariah secara parsial (uji-t) dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,780 > 2,051$) dan nilai probabilitas $0,010 < 0,05$ ($0,010 < 0,05$) dan nilai probabilitas $0,002 < 0,05$ ($0,002 < 0,05$), dapat disimpulkan tentang kualitas pelayanan variabel berpengaruh positif signifikan

terhadap keputusan menggunakan jasa perbankan syariah saat menerima H_a dan menolak H_o .

- 2) Pada saat yang sama, hasil pengujian memberikan nilai probabilitas sebesar 0,000 (Uji F). ($0,000 < F_{tabel} (52,198 > 2,72)$), artinya variabel literasi keuangan syariah, kualitas layanan, dan lingkungan berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan layanan perbankan syariah pada waktu yang sama atau bersamaan, H_a adalah diterima dan H_o ditolak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Untuk Ayah dan Ibu Tersayang kala itu kau bercerita, dengan bangga mengatakan kepada mereka bahwa anakmu adalah calon Sarjana hanya kata-kata sederhana SARJANA.. saja ! Senyum lebar di bibirmu terukir indah dengan teramat bangga kau menjunjung tinggi namaku. Betapa terharunya aku melihat ekspresimu. Selalu terpikir, Apakah Aku Bisa mewujudkannya ? Ayah, Ibu... Inilah akhirnya, inilah yang dapat aku beri ! kupersembahkan skripsi ini sebagai karya baktiku. Rasa terima kasih yang tiada terhingga, yang telah memberikan kasih dan sayang, dukungan serta cinta kasih, yang tidak mungkin terbalas dengan selebar kata cinta dan persembahan ini. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat ayah dan ibu bahagia.

REFERENSI

- [1] Adiyanto, Mochamad Reza., & Purnomo, Arie Setyo Dwi. (2021). *Dampak Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Keuangan Syariah*. Jurnal Administrasi Kantor. Vol.9., No.1.
- [2] Agus Eko Sujianto. (2018). *Pendamping Literasi Keuangan Syariah* (Tulungagung : Cahaya Abadi Tulungagung).
- [3] Bastomi Nur Faroqi. "Pengaruh Promosi Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Pada BSI Kcp Ponorogo Cokroaminoto Dengan Pengetahuan Sebagai Variabel Intervening". 2021. Skripsi IAIN Ponorogo.
- [4] Dhepril Puradi Rachmarulloh, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menabung Di bank Syariah". 2020. Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- [5] Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan IBM SPSS 25*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- [6] Handida, Rahmawati Della & Sholeh, Maimun. (2018). *Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Kualitas Layanan Dan Tingkat Keuangan Syariah Terhadap Pengambilan Keputusan Masyarakat Muslim Menggunakan Produk Perbankan Syariah Di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Jurnal Economia. Vol.14.No.1.84-90.
- [7] Jaya, Made Laut Mertha. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- [8] Kasmir, (2009). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- [9] Nasution, Anriza Witi., & Fatira, Marlya AK. (2019). *Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Keuangan Dan Perbankan Syariah*. Jurnal Ekonomi Syariah. Vol.7., No.1.40-63.
- [10] Nurdin & Hartati. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendikia.
- [11] Otoritas Jasa Keuangan, Berita dan Kegiatan, OJK : Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLK) 2021-2025 dalam <http://www.ojk.go.id>.

- [12] <https://potensi-utama.ac.id/> Diakses tanggal 24 Juni 2022. Pukul 18.58 WIB.
- [13] Rianto, M. Nur. (2012). *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*. Bandung: Alfabeta.
- [14] Sugiyono.(2010).*Statistika untuk Penelitian*. Cetakan ke-16. Bandung : Alfabeta.
- [15] Siregar, Sofian. (2013). *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- [16] Wulandari, Ririn & Rusmanhafi, Fikri Aulawi. (2020). *Membedik Nasabah Bank Syariah*. Makassar: Nas Media Pustaka